

INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 13



REKOMENDASI

Reliance Sekuritas

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan IHSG berpeluang menguat dengan rentan 6175-6260. Saham-saham yang dapat dicermati diantaranya ANTM, BBRI, INDY, INTP, PGAS, SMGR, ADRO, ELSA, SMSM, TINS, ADHI. Pergerakan IHSG berpolo bullish counter attack terlihat bertahan diatas level 6200. Indikasi menutup gap cukup memungkinkan dengan target penutupan di kisaran level 6250an. Indikator Stochastic sedikit terkonsolidasi pasca optimis menguat mengkonfirmasi golden-cross dengan RSI yang masih bergerak cukup rendah pada zona oversold.

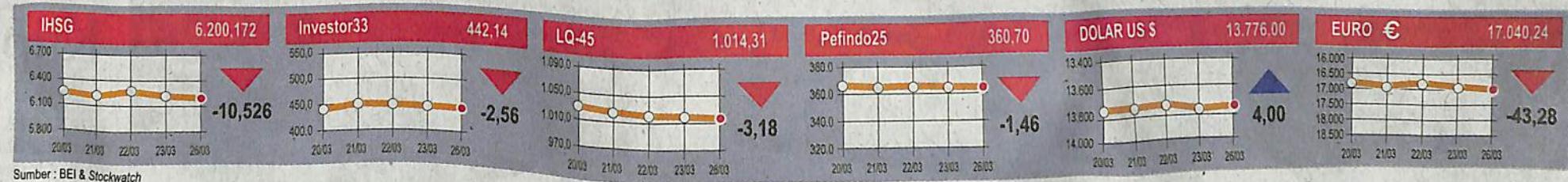
IHSG (-0,17%) turun 10,53 poin dilevel 6200,17 setelah sempat dibuka dibawah level 6200. Sektor pertambangan (+1,22%) dan Industri dasar (+0,89%) mampu mengerek IHSG disesi kedua meskipun masih zona negatif. Capital outflow masih menjadi momok menyeramkan dimana pada perdagangan awal pekan ini tercatat net sell Rp 906,58 miliar dengan saham TLKM, BBRI dan BBCA menjadi top net value.

RUMOR

BANK GANESHA

Akuisisi BGTG

Saham PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) dikabarkan tengah diincar oleh bank asing dengan target harga Rp 200. Bank asing tersebut kabarnya tertarik akuisisi saham perseroan karena memiliki kinerja yang baik. Rencana ekspansi kredit dan pembukaan cabang di kota besar lainnya turut jadi sentimen positif. (ety)



Pendapatan Telkom dan XL Diproyeksi Tumbuh di Bawah 10%

Oleh Devie Kania

► JAKARTA – Pendapatan dua emiten telekomunikasi, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom/TLKM) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), diproyeksi tumbuh pada kisaran *middle to high single digit* atau di bawah 10% pada 2018. Sementara itu, tahun lalu, XL mencetak kenaikan pendapatan 7,1%, dan Telkom sebesar 10,25%.

Equity analyst PT Sinarmas Sekuritas Richard Suherman menyatakan, tingkat persaingan perusahaan telekomunikasi cukup tinggi sampai kuartal IV-2017. Hal tersebut tercermin dari biaya data yang lebih rendah, yakni Rp 14,58 per mega byte (MB) atau turun 10,6% dari kuartal III-2017.

Ia menilai, kondisi persaingan yang ketat tetap berlangsung pada semester I ini. Dengan kondisi tersebut, biaya data lebih rendah, tapi biaya pemasaran cenderung menguat. "Namun harapannya, kondisi persaingan lebih rasional pada semester II-2018. Apalagi, saat itu batas waktu pendaftaran kartu *subscriber identity module* (SIM) telah selesai," ujar Richard dalam risetnya, Senin (26/3).

Namun, sebagai dampak prediksi persaingan di industri, ia menilai, tahun ini Telkom hanya membukukan kenaikan pendapatan konsolidasi dalam kisaran *middle to high single digit*. Kemudian, menurut Richard,

tumbuh 1,5 juta *subscriber*, naik 50% sehingga pencapaian itu dapat membantu kinerja perusahaan," tegas Richard.

Berdasarkan laporan keuangan, Telkom membukukan kenaikan pendapatan 10,25% dari Rp 116,33 triliun menjadi Rp 126,26 triliun pada 2017. Meski demikian, usai dikurangi sejumlah beban, emiten telko ini mencatatkan laba usaha Rp 43,93 triliun, naik 12,09% dari perseroan sebelumnya Rp 39,19 triliun. Kemudian 15,12% dari Rp 17,33 triliun menjadi Rp 19,95 triliun.

Di lain pihak, Direktur Keuangan XL Axiata Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin pernah menuturkan, belakangan ini imbal hasil (*yield*) di industri telekomunikasi menurun. Hal itu disebabkan oleh tren perang harga. Sehingga ia berharap, ke depan *yield* di industri akan lebih baik lagi.

"Kemudian untuk registrasi *simcard*, kami



Penghargaan

CEO PT Anugerah Kasih Investama (AKI) Group Victor Wirawan (kanan) menerima penghargaan The Most Trusted Developer & Property Company of The Year dari Pusat Rekor Indonesia, di Bogor, pekan lalu. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan AKI Group dalam mengembangkan vila premium Tavisamira Beach Club & Resort Bali, The Leaf Boutique Resort Bogor, Imperial Izumi Resort Jawa Timur, dan rumah harga terjangkau Bhuvana Village Regency, di dekat Stasiun Tigaraksa Tangerang.

hanya membidik kenaikan pendapatan dalam rentang *medium to high single digit* pada

pendapatan 7,17% dari Rp 21,34 triliun menjadi Rp 22,87 triliun pada 2017. Kenaikan

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham se-penuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

cation, and amortization (EBITDA) emiten berkode TLKM itu akan turun 1-2%. "Penurunan tersebut disebabkan transformasi Telkom ke bisnis digital. Adapun untuk bisnis non-seluler Telkom, kami memproyeksi bahwa pelanggan baru Indihome bisa

hal tersebut dengan memperhatikan kesiapan masyarakat. Sehingga jika sampai batas waktu ada masyarakat yang belum mendaf-tarkan simcard-nya, semoga tidak langsung dinon-aktifkan," ujar Adlan.

Namun, berkaca dengan hal tersebut, XL

2018. "Kami menilai, soal registrasi simcard pasti akan memberikan dampak terhadap pendapatan 2018. Namun itu hanya berlang-
sung tahun ini, karena setelah semua selesai kondisi bisnis berjalan lancar lagi," tegas dia.

Adapun XL membukukan kenaikan total

perseroan mencetak laba bersih Rp 375,24 miliar, turun 0,07% dari posisi sebelumnya Rp 375,52 miliar. Penurunan tersebut, disebabkan kenaikan beban karena faktor divestasi saham di Elevania, dan pemutusan hubungan kerja (PHK) sejumlah karyawan.

PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak

Intiland Tower, lantai Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220, Indonesia
T: +62 21 570 1912, 570 8088 F: +62 21 570 0014, 570 0015 E: info@intiland.com www.intiland.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2017 dan 2016 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2017 | 2016 | LIABILITAS DAN EKUITAS | 2017 | 2016 |
|--|---------------------------|---------------------------|--|-------------------|-------------------|
| ASET | | | LIABILITAS | | |
| ASET LANCAR | | | LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Kas dan setara kas | 749.509.978.850 | 473.342.736.649 | Utang bank jangka pendek | 1.440.465.175.639 | 1.093.279.948.453 |
| Pluitang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.509.404.636 dan Rp 5.860.089.315 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | 171.863.000.569 | 165.874.786.460 | Wesel bayar | 208.285.292.054 | 191.263.291.117 |
| Pluitang lain-lain | 27.936.446.157 | 35.460.094.026 | Utang usaha kepada pihak ketiga | 194.471.356.374 | 61.645.787.333 |
| Persediaan | 2.371.377.554.491 | 2.067.405.321.757 | Utang lain-lain | 75.330.432.910 | 58.528.364.773 |
| Uang muka | 82.271.153.665 | 92.970.325.277 | Utang pajak | 18.782.351.644 | 160.716.243.913 |
| Pajak dibayar dimuka | 201.408.421.420 | 195.731.762.138 | Beban aktrual | 110.513.904.174 | 67.368.947.903 |
| Biaya dibayar dimuka | 2.561.107.786 | 3.315.296.585 | Pendapatan diterima dimuka | 74.874.247.298 | 956.622.466.417 |
| Jumlah Aset Lancar | 3.606.927.662.938 | 3.034.100.322.892 | Uang muka penjualan | 1.117.410.815.716 | |
| | | | Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | 99.220.000.000 | |
| | | | Utang bank | 799.344.923.779 | 477.024.406.081 |
| | | | Utang sewa pembiayaan | 543.057.021 | 1.291.278.564 |
| | | | Utang obligasi | 153.777.157.534 | |
| | | | Uang jaminan | 18.458.134.568 | 16.474.580.339 |
| | | | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 4.103.191.556.657 | 3.292.500.606.947 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Kas dan setara kas | 29.651.136.621 | 77.313.661.550 | Wesel bayar | 96.379.340.665 | 199.581.743.071 |
| Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual | 37.396.718.990 | 37.396.718.990 | Utang lain-lain | 99.905.884.827 | 78.650.547.976 |
| Persediaan | 2.757.701.568.222 | 1.858.110.169.959 | Pendapatan diterima dimuka | 29.499.708.630 | 211.096.373.973 |
| Uang muka | 668.941.093.404 | 616.584.757.232 | Uang muka penjualan | 256.840.004.418 | 99.381.300.000 |
| Tanah yang belum dikembangkan | 3.803.477.114.190 | 4.118.113.742.042 | Utang pihak berelasi - non-usaha | 41.250.342 | 116.028.582.492 |
| Pluitang pihak berelasi non - usaha | 17.167.624.131 | 11.814.664.131 | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 131.557.864.362 | 110.080.732.641 |
| Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama | 216.593.713.189 | 219.861.185.692 | Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 128.917.815.600 | |
| Aset pajak tangguhan | 106.066.573.587 | 4.580.939.958 | Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 332.439.160.263 dan Rp 258.663.900.875 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | 1.614.385.871.606 | 1.608.376.762.264 | Utang bank | 1.355.952.157.740 | 1.939.315.267.309 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 126.361.965.639 dan Rp 193.624.444.734 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | 228.689.596.062 | 243.529.148.295 | Utang sewa pembiayaan | 20.003.748 | 558.878.146 |
| Goodwill | 6.184.505.653 | 6.184.505.653 | Utang obligasi | 584.329.070.176 | 735.387.115.676 |
| Aset lain-lain | 4.001.805.818 | 4.093.357.784 | Jumlah Liabilitas | 3.490.081.305.284 | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 9.490.257.321.473 | 8.805.959.613.550 | EKUITAS | 6.786.634.657.165 | 6.782.581.912.231 |
| JUMLAH ASET | 13.097.184.984.411 | 11.840.059.936.442 | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | Modal Ditempatkan dan Disetor | Saham Treasuri | Tambahan Modal Disetor | Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali | Saldo Laba | Ditentukan Penggunaannya | Belum Ditentukan Penggunaannya | Jumlah | Kepentingan Nonpengendali | Jumlah Ekuitas |
|--|-------------------------------|------------------|------------------------|--|----------------|--------------------------|--------------------------------|-----------------|---------------------------|-------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 | 2.591.463.546.250 | (24.688.750.000) | 1.066.199.762.357 | (92.814.618.166) | 8.000.000.000 | 1.133.402.372.703 | 4.681.562.313.144 | 89.266.370.416 | 4.770.828.683.560 | |
| Penghasilan komprehensif | | | | | | 298.891.746.733 | 298.891.746.733 | (1.541.191.745) | 297.350.554.988 | |
| Laba tahun berjalan | | | | | | (3.805.281.654) | (3.805.281.654) | (816.094.009) | (4.621.375.663) | |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | 295.086.465.079 | 295.086.465.079 | (2.357.285.754) | 292.729.179.325 | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | | | | | | | | | | |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | | | | | | | | | |
| Transaksi dengan pemilik | | | | | | | | | | |
| Saham treasury | | | | | | | | | | |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang diakuisisi | | | | | | | | | | |
| Dividen | | | | | | | | | | |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak | | | | | | | | | | |
| Jumlah transaksi dengan pemilik | | | | | | | | | | |
| Pembentukan cadangan umum | | | | | | | | | | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 | 2.591.463.546.250 | - | - | - | 10.000.000.000 | 1.375.153.341.857 | 4.980.122.307.298 | 77.355.716.913 | 5.057.478.024.211 | |
| Penghasilan komprehensif | | | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan | | | | | | | | | | |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | | | | | | | | | | |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | | | | | | | | | |
| Transaksi dengan pemilik | | | | | | | | | | |
| Dampak perambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak | | | | | | | | | | |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang diakuisisi | | | | | | | | | | |
| Dividen | | | | | | | | | | |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak | | | | | | | | | | |
| Jumlah transaksi dengan pemilik | | | | | | | | | | |
| Pembentukan cadangan umum | | | | | | | | | | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 | 2.591.463.546.250 | - | - | - | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 | (2.000.000.000) | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | 2.591.463.546.250 |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2017 | 2016 |
|---|---|-------------------|
| PENDAPATAN USAHA | 2.202.820.510.610 | 2.276.459.607.316 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG | 1.247.054.499.349 | 1.240.056.494.396 |
| LABA KOTOR | 955.766.011.261 | 1.036.403.112.920 |
| BEBAN USAHA | | |
| Penjualan Umum dan administrasi | 130.710.838.283 | 127.824.123.808 |
| Pajak final | 391.768.029.998 | 397.107.578.528 |
| Jumlah Beban Usaha | 610.856.251.015 | 632.146.121.504 |
| LABA USAHA | 344.909.760.246 | 404.256.991.416 |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | 22.848.624.207 | 15.401.179.136 |
| Pendapatan bunga | 1.711.900.983 | (5.200.952.440) |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih | 164.373.233 | 165.325.500 |
| Keuntungan penjualan aset tetap | (240.427.904.036) | (173.860.393.610) |
| Beban bunga | 38.601.370.199 | 61.266.185.082 |
| Lain-lain - bersih | (177.101.635.414) | (102.228.656.332) |
| EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA | 4.864.635.259 | (2.741.945.741) |
| LABA SEBELUM PAJAK | 172.672.760.091 | 299.286.389.343 |
| PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK | 98.863.753.278 | (1.935.834.355) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 271.536.513.369 | 297.350.554.988 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan dan ventura bersama | |
| | Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan dan ventura bersama | |
| | Pengurukan kembali liabilitas imbalan pasti akan direklasifikasi | |
| | Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan dan ventura bersama | |
| | Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan pasti akan direklasifikasi | |
| | Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | |
| | Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan dan ventura bersama | |
| | Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan pasti akan direklasifikasi | |
| | Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | |
| | Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan dan ventura bersama | |
| | Ekuitas pada pengurukan kembali liabilitas imbalan pasti akan direklasifikasi | |
| | Jumlah Penghasilan | |